

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Semarang

2.1.1 Visi Misi

Kota Semarang memiliki visi yang terfokus untuk periode 2021-2026, yaitu "Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang berlandaskan Pancasila, dalam bingkai NKRI ber-Bhineka Tunggal Ika." Visi ini mencerminkan komitmen kota untuk mengembangkan masyarakat yang sejahtera dan berbudaya.

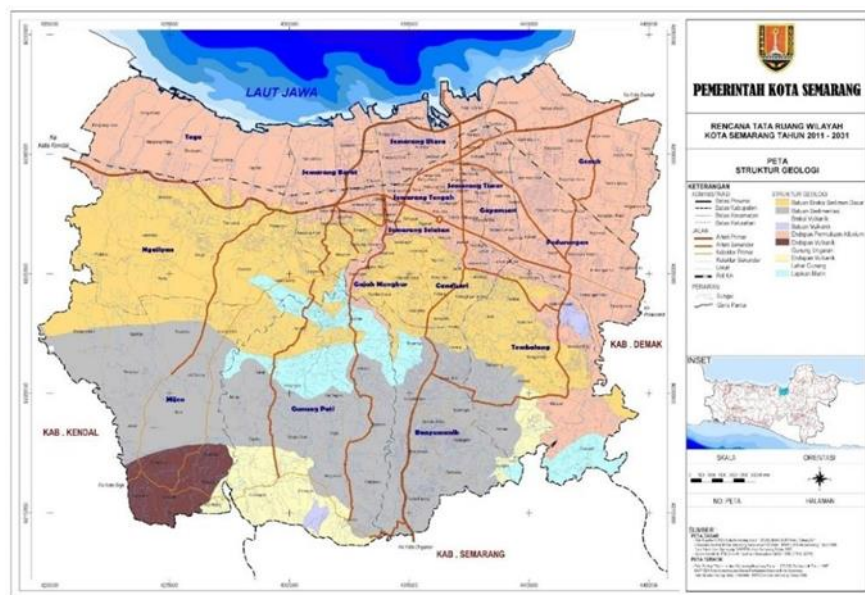
Misi yang mendukung visi tersebut terdiri dari beberapa poin penting:

- a. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia agar lebih unggul dan produktif demi mencapai kesejahteraan dan keadilan.
- b. Mengembangkan potensi ekonomi lokal dengan daya saing yang tinggi, serta mendorong pembangunan industri melalui riset dan inovasi.
- c. Menjamin kemerdekaan masyarakat dalam menjalankan ibadah serta memenuhi hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial.
- d. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota.
- e. Melaksanakan reformasi birokrasi secara dinamis dengan menyusun produk hukum yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.1.1 Kondisi Geografis

Kota Semarang, yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, didirikan pada tanggal 2 Mei 1547. Kota ini memiliki luas wilayah sekitar 373,70

km². Secara geografis, Semarang terletak antara 6°50' hingga 7°10' Lintang Selatan dan 109°35' hingga 110°50' Bujur Timur. Di bawah ini terdapat gambar yang menunjukkan batas-batas wilayah Kota Semarang secara lebih jelas. Dengan posisi strategis tersebut, Kota Semarang memiliki peran penting dalam perkembangan provinsi ini :



Gambar 2. 1 Peta Kota Semarang

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang, 2021 Gambar 2.1 merupakan batas-batas yang berada disekitar wilayah

Secara administratif, Kota Semarang memiliki batas-batas wilayah yang jelas. Di bagian utara, kota ini berbatasan langsung dengan Laut Jawa, yang menjadi salah satu sumber daya alamnya. Sementara itu, di sisi timur, Kota Semarang berbatasan dengan Kabupaten Semarang, yang merupakan wilayah tetangga terdekat. Pada bagian selatan, batasnya adalah Kabupaten Demak, yang juga berperan penting dalam konteks regional. Terakhir, di sisi barat, Kota

Semarang berbatasan dengan Kabupaten Kendal. Penentuan batas-batas ini sangat penting untuk pengelolaan administrasi dan pengembangan wilayah.

Kota Semarang memiliki suhu udara yang bervariasi antara 20 hingga 30 derajat Celcius, dengan rata-rata suhu yang tercatat sekitar 27 derajat Celcius. Hal ini mencerminkan iklim yang cukup nyaman bagi penduduknya. Selain itu, kota ini memiliki ketinggian yang bervariasi, mulai dari 0,75 meter hingga 359 meter di atas permukaan laut. Dengan variasi ketinggian tersebut, Semarang memiliki kombinasi antara dataran rendah dan dataran tinggi.

Di kawasan dataran tinggi, terdapat perbukitan yang juga diwarnai oleh berbagai perkebunan. Letak geografis Kota Semarang yang strategis menjadikannya sebagai fondasi penting untuk pembangunan di Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berperan signifikan dalam meningkatkan perkembangan ekonomi dan infrastruktur provinsi tersebut. Semarang memiliki pelabuhan yang berfungsi sebagai jalur transportasi laut, serta bandar udara yang menyediakan akses transportasi udara. Selain itu, jalur transportasi darat juga tersedia, termasuk kereta api dan jalan raya, yang semakin memudahkan konektivitas di kawasan ini.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kecamatan Kota Semarang

Kecamatan	Luas Wilayah (Km²)
Ngaliyan	37,99
Tugu	31,78
Semarang Barat	21,74
Semarang Tengah	6,14
Semarang Utara	10,97
Semarang Timur	7,7
Gayamsari	6,177
Genuk	27,39
Pedurungan	20,72
Tembalang	44,2
Candisari	6,54
Semarang Selatan	5,928
Gajah Mungkur	9,07
Banyumanik	25,69
Gunungpati	54,11
Mijen	57,55
Total Luas Wilayah	373,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2020.

Berdasarkan informasi yang terdapat pada gambar 2.2, kita dapat melihat bahwa kecamatan terluas di Kota Semarang adalah Mijen. Kecamatan ini mencakup area yang lebih besar dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya di kota ini. Sementara itu, di sisi lain, kecamatan Semarang Selatan tercatat sebagai wilayah terkecil di Kota Semarang.

Perbedaan luas wilayah antar kecamatan ini memberikan gambaran yang jelas tentang struktur administrasi di kota tersebut. Di bawah ini, terdapat tabel yang menyajikan perbandingan jumlah penduduk di setiap kecamatan di Kota Semarang untuk tahun 2021 dan 2022. Tabel ini akan membantu kita memahami dinamika populasi di berbagai kecamatan selama dua tahun tersebut.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2022

Kecamatan	Tahun			
	2021		2022	
	Jumlah	Presentase	Junlah	Presentase
Semarang Tengah	58.797	3.48%	58.593	3,47%
Semarang Barat	156.252	9.26%	155.359	9,20%
Semarang Utrara	123.029	7.29%	120.926	7,16%
Semarang Timur	70.972	4.21%	70.720	4,19%
Gayamsari	72.972	4.32%	72.686	4,31%
Gajah Mungkur	59.298	3.51%	58.580	3,47%
Genuk	121.591	7.21%	123.394	7,31%
Pedurungan	197.059	11.68%	196.750	11,65%
Candisari	78.685	4.66%	78.440	4,65%
Banyumanik	142.885	8.47%	143.033	8,47%
Gunungpati	97.691	5.79%	98.696	5,85%
Tembalang	186.690	11.06%	188.335	11,16%
Tugu	34.012	2.02%	34.226	2,03%
Ngaliyan	141.200	8.37%	142.059	8,42%
Mijen	78.468	4.65%	79.232	4,69%
Semarang Selatan	67.621	4.01%	67.098	3,97%
Total	1.687.222	100%	1.688.133	100%

Sumber : Disdukcapil Kota Semarang Tahun 2022

Pada tabel 2.1, terlihat bahwa kecamatan Pedurungan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Semarang pada tahun 2021. Angka populasi di kecamatan ini menunjukkan dominasi yang signifikan dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Menariknya, pada tahun 2022, kecamatan Pedurungan masih berhasil mempertahankan posisinya sebagai kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di kota ini.

Hal ini menunjukkan stabilitas populasi yang cukup kuat dalam kecamatan tersebut. Selain itu, ada juga catatan mengenai pertumbuhan penduduk di Kota Semarang secara keseluruhan, yang menunjukkan peningkatan sebesar 0,05% antara tahun 2021 dan 2022. Pertumbuhan yang modest ini mencerminkan

dinamika demografis yang sedang berlangsung di kota ini.

2.2 Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Semarang

2.2.1 Profil

Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Semarang merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada penyediaan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di Jawa Tengah. Terletak di Jl. Elang Raya No. 2, Semarang, sekolah ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 420.8/72/2004 dan mulai beroperasi pada tahun ajaran 2004-2005. SLBN Semarang melayani berbagai jenis kebutuhan khusus, termasuk tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tuna daksa, dan autis, dari tingkat Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB) hingga Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Dengan visi "Terwujudnya pelayanan anak berkebutuhan khusus yang berbudi luhur, terampil, dan mandiri," SLBN Semarang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang maksimal agar siswa dapat hidup mandiri dan berkontribusi bagi masyarakat. Sekolah ini juga menerapkan sistem "Full Day School," di mana kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30 hingga 16.00 WIB, untuk membiasakan siswa berlatih mandiri di bawah bimbingan guru profesional.

Alamat : Jl. Elang Raya No. 2, Kec. Tembalang Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Telp : (024) 70781106

Email : eselbens_sos@yahoo.co.id

2.2.2 Visi Misi

1) Visi

Visi Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Semarang adalah "Terwujudnya pelayanan anak berkebutuhan khusus yang berbudi luhur, terampil, dan mandiri." Visi ini mencerminkan komitmen sekolah untuk mendidik dan mengembangkan potensi anak-anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat hidup mandiri dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Dengan fokus pada pembentukan karakter yang baik dan keterampilan yang relevan, SLBN Semarang berupaya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan inklusif bagi semua siswanya.

2) Misi

Misi Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Semarang adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan yang prima: Menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat berkembang secara maksimal.
2. Memberi kesempatan seluas-luasnya kepada anak berkebutuhan khusus: Mengoptimalkan potensi siswa agar mampu hidup mandiri dan berkontribusi bagi masyarakat.
3. Mengembangkan keterampilan dan kemandirian: Mendorong siswa untuk belajar berbagai keterampilan yang dapat membantu mereka beradaptasi di masyarakat.
4. Menyediakan layanan terapi dan bimbingan: Memberikan dukungan tambahan melalui terapi pendidikan, bimbingan belajar, dan

pelatihan keterampilan.

5. Menerapkan sistem pembelajaran Full Day School: Mengadakan kegiatan belajar mengajar dari pagi hingga sore untuk membiasakan siswa berlatih mandiri di bawah bimbingan guru profesional.

2.2.3 Tujuan

Tujuan Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Semarang adalah untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi anak berkebutuhan khusus, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan kemandirian. Tujuan ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Mewujudkan peserta didik yang terampil dan mandiri: SLBN Semarang bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk hidup mandiri di masyarakat.
2. Memberikan pendidikan yang setara: Menyediakan kesempatan pendidikan yang sama bagi anak berkebutuhan khusus, sehingga mereka dapat belajar dan berkembang seperti anak-anak lainnya.
3. Mengembangkan karakter dan akhlak mulia: Mendorong siswa untuk memiliki sikap positif, berakhlak baik, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Menyediakan layanan terapi dan bimbingan: Memberikan dukungan tambahan melalui berbagai layanan terapi pendidikan untuk membantu siswa dalam proses belajar.
5. Meningkatkan kemampuan sosial: Mempersiapkan siswa agar mampu berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka.

2.2.4 Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Tabel 2. 3 Data Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Kategori	Laki-laki	Perempuan	Presentase
Tenaga Pendidik	27	53	25,16%
Peserta Didik	142	96	74,84%

Sumber : Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Semarang 2024

Data ini mencerminkan komposisi tenaga pendidik dan peserta didik di SLBN Semarang pada tahun 2024, menunjukkan komitmen sekolah dalam memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

2.2.5 Struktur Organisasi

- 1) Kepala Sekolah: Memimpin seluruh kegiatan di SLB Negeri Semarang dan bertanggung jawab atas pengelolaan sekolah secara keseluruhan.
Nama: Sri Sugiarti (data terbaru)
- 2) Wakil Kepala Sekolah: Membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas administratif, akademik, dan operasional.
- 3) Koordinator Kurikulum: Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan kurikulum yang sesuai untuk siswa berkebutuhan khusus.
- 4) Koordinator Kesiswaan: Mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan kesejahteraan siswa.
- 5) Koordinator Sarana dan Prasarana: Mengawasi pemeliharaan dan pengembangan fasilitas sekolah.

- 6) Koordinator Hubungan Masyarakat: Menjembatani komunikasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- 7) Guru Kelas dan Guru Pendamping Khusus: Mengajar dan mendampingi siswa sesuai dengan kebutuhan khusus mereka.
- 8) Tenaga Administrasi Sekolah: Mengurus aspek administrasi seperti pendaftaran, data siswa, dan keuangan.
- 9) Tim Layanan Khusus: Meliputi psikolog, terapis, dan tenaga pendukung lainnya yang membantu siswa berkebutuhan khusus.

2.3 Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I

2.3.1 Profil

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Semarang adalah unit pelaksana teknis di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang bertugas memberikan pelayanan teknis operasional dalam bidang pendidikan menengah atas (SMA/SMK) dan pendidikan khusus di Kota Semarang dan sekitarnya. Dengan visi mewujudkan pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan, cabang dinas ini bertanggung jawab atas pembinaan, pengawasan, serta fasilitasi program-program pendidikan, termasuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka, pembinaan sekolah penggerak, dan peningkatan kerja sama SMK dengan industri. Dipimpin oleh seorang Kepala Cabang Dinas, lembaga ini berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan kompetensi tenaga pendidik, peningkatan akses pendidikan inklusif, dan penyediaan sarana prasarana yang memadai.

Alamat : Jalan Gatot Subroto, Komplek Perkantoran Tarubudaya,

Ungaran, Jawa Tengah, kode pos 50517

Telp : 024) 76916241

E-mail : cabdinwil1.jateng@gmail.com

2.3.2 Visi Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, dan berbasis karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- 2) Menyediakan layanan pendidikan yang merata dan berkualitas di wilayah kerja.
- 3) Membina dan mengembangkan potensi tenaga pendidik serta peserta didik.
- 4) Memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan sekolah.
- 5) Mengimplementasikan kurikulum yang mendukung kompetensi abad 21.
- 6) Mempererat kerja sama dengan berbagai pihak untuk peningkatan kualitas pendidikan.

2.3.3 Tujuan

- 1) Memastikan Mutu Pendidikan: Mengawasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMA, SMK, dan SLB agar memenuhi standar yang ditetapkan.
- 2) Menyediakan Layanan Pendidikan: Memberikan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua peserta didik di wilayahnya.
- 3) Mengembangkan Kurikulum: Mengimplementasikan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan tantangan global.

- 4) Meningkatkan Kompetensi Guru: Membina tenaga pendidik melalui pelatihan dan pendampingan agar semakin profesional dan inovatif.
- 5) Fasilitasi Sarana dan Prasarana: Memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.
- 6) Membangun Kemitraan: Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dunia usaha dan dunia industri, untuk meningkatkan kualitas lulusan.
- 7) Pengembangan Karakter: Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan budaya lokal dalam pembelajaran guna mencetak generasi berakhlak mulia.
- 8) Evaluasi dan Pelaporan: Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program pendidikan dan melaporkannya kepada pihak terkait.

2.3.4 Data Pegawai Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I

Tabel 2. 4 Data Pegawai Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I

No.	Jenis Jabatan	Jumlah Pegawai	Deskripsi Tugas
1.	Kepala Cabang Dinas	1	Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pendidikan.
2.	Pengawas Sekolah (SMA/SMK/SLB)	10-15	Membina dan mengevaluasi mutu pendidikan di sekolah.
3.	Kepala Seksi (SMA, SMK, SLB)	3-4	Mengelola administrasi teknis bidang pendidikan.
4.	Staf Subbag Tata Usaha	5-10	Mendukung operasional administrasi dan keuangan.
5.	Staf Pendukung Teknis	5-10	Membantu tugas teknis pendidikan dan administrasi.
6.	Pelaksana Seksi	3-5	Mendukung pelaksanaan program pendidikan di wilayah.
7.	Pengawas Administrasi Sekolah	1-2	Membantu pengawasan administrasi sekolah.

Sumber : Data yang diolah penulis

Data ini merangkum struktur kepegawaian di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Semarang dan dapat berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah dan kebutuhan organisasi.

2.3.5 Struktur Organisasi

1) Kepala Cabang Dinas (Kacabdin):

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan semua program pendidikan di wilayah kerjanya.

2) Subbagian Tata Usaha:

Mendukung administrasi internal, termasuk manajemen dokumen dan keuangan.

3) Seksi-Seksi Fungsional:

a. Seksi Pendidikan SMA, SMK, dan SLB:

- Membawahi pelaksanaan program pendidikan tingkat SMA, SMK, dan SLB, termasuk evaluasi dan supervisi sekolah.

b. Seksi Ketenagaan:

- Mengelola tenaga pendidik dan kependidikan, seperti guru dan pengawas.

4) Pengawas Sekolah:

- a. Mengawasi dan memberikan pembinaan teknis di sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan.